



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

RABU, 09 MEI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

10 OPD Serapan Anggaran Rendah

KEPAHIANG - Sebanyak 10 organisasi perangkat daerah (OPD) di jajaran Pemkab Kepahiang masih rendah dalam serapan anggaran triwulan pertama 2018. 10 OPD tak mampu mencapai target serapan anggaran 20,82 persen dari yang sudah ditentukan.
10 OPD capaian serapan ang-

garannya di bawah 14,89 persen dan mendapat rapor merah ini yakni Bagian Hukum (14,89 persen), Bagian Ortala (14,81 persen), Badan Keuangan Daerah (13,57 persen), Disdag Koperasi dan UKM (13,34 persen) DP2KBP3A (12,56 persen), Bagian Kesra (12,54 persen), Bagian Pemerintahan Umum (8,68 persen),

Disparpora (8,34 persen), dan Dinas Pekerjaan Umum (4,07 persen).
Hal tersebut diketahui dari rapat pimpinan (rapim) Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran (TEPRA) bertempat di ruang Aula Setda, kemarin (8/5). Selain itu, ada 14 OPD yang mendapatkan rapor kuning atau serapan realisasi anggaran

antara 16,13- 19,85 persen, kemudian sebanyak 9 OPD mendapatkan rapor hijau atau capaian antara 20,54- 24 42 persen dan terakhir OPD yang mendapatkan rapor biru sebanyak 11 OPD, mereka ini mampu jauh melebihi dari target yang dikejar.

Rapim TEPRA dipimpin langsung Bupati Kepahiang, Dr. Ir. Hidayatullah Sjahid, MM dan dihadiri Wabup Kepahiang, Netti Herawati, S.Sos, Sekda Kepahiang, Zamzami Zubir, SE, MM dan Kepala OPD di jajaran Pemkab Kepahiang.

Bupati ditemui usai rapat mengatakan untuk OPD yang mendapatkan rapor merah belum mendapatkan sanksi, mereka hanya diingatkan agar menggenjot serapan anggaran tersebut. Menurutnya, serapan OPD tersebut masih dalam kapasitas wajar karena diantara beberapa kegiatan fisik belum berjalan lantaran masih dalam proses pelelangan. "Kalau seperti sekarang ini belum bermasalah, karena ada yang proses lelang, semuanya masih berjalan," ujarnya.

Namun demikian, dia mengingatkan agar OPD tidak tinggal diam dan harus bergerak cepat mengingat sekarang sudah hampir pertengahan tahun anggaran 2018, jangan sampai nanti serapan anggaran tidak maksimal. "Kita harapkan Oktober sudah selesai dan awal November hanya tinggal sedikit lagi. Jangan sampai ditumpuk kegiatan itu di penghujung tahun," tegasnya.(zie)